BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiono penelitian kuantitaif adalaha penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan metode ini penelitian mengukur seberapa besar Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan, dan bagaimana Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan.

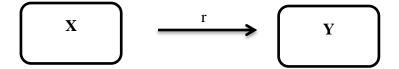
 $^{^{41}}$ Azwar, "Metodologi Penelitian BAB III Jenis dan Metode Peneltian" dalam http://eprints.walisongo.ac.id/1069/4/061211004_BAB3.pdf diakses 08 Maret 2018

2. Jenis Penelitian

Adapun Spesifikasi penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan penyajiannya apa adanya. Penelitan ini merupakan penelitian yang mengarah pada studi korelasional. Studi korelasi ini merupakan hubungan antar dua variabel, tidak saja dalam bentuk sebab akibat melainkan juga timbal balik antara dua variable. ⁴² Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan tentang hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini 4-5 Tahun di PAUD Al-Chsuna Tenggur Kecamatan Rejotangan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana yang terdiri satu variabel independen dan dependen.⁴³



X = Pola asuh orangtua Y=Perkembangan Berbicara

⁴² Subana, "Metodologi Penelitian BAB III Jenis dan Metode Peneltian" dalam http://eprints.walisongo.ac.id/1069/4/061211004_BAB3.pdf diakses 08 Maret 2018
⁴³ Ibid, halaman 42

1. Rumusan Masalah

- a. Adakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan?
- b. Bagaimanakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan ?
- Teori yang digunakan adalah teori tentang pola asuh orangtua dan teori perkembangan berbicara anak usia dini
- Hipotesis Assosiatif (Hubungan)
 Diduga ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orangtua dan 40 siswa yang ada di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan. Penelitian ini menggunakan sampel 30 dari 40 anak, karena ternyata ada 10 anak yang belum mencapai usia 4-5 tahun atau dibawah 4 tahun.

⁴⁴ Ibid, halaman 80-81

2. Teknik Sampling

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 Orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵ Dengan teknik ini peneliti akan mengambil 30 anak yang akan dijadikan sampel dan keseleruhanya akan diteliti.

-

⁴⁵ Ibid, halaman 85

D. Kisi-Kisi Instrumen

1. ANGKET POLA ASUH ORANGTUA PADA ANAK USIA DINI (4-5 TAHUN)

a. Kompetensi Dasar

- 1) Pola Asuh Authoritarian (Otoriter)
- 2) Pola Asuh Authoritative (Demokratif)
- 3) Pola Asuh *Permissive* (Permisif)

b. Kisi-kisi Angket Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini (4-5Tahun)

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Pola Asuh

Pola Asuh	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
Pola Asuh	Pola asuh orangtua yang		9
Authoritarian (Otoriter)	mengekang		
	Pembatasan ruang bermain		18
	anak		
	Keputusan terletak pada		26
	Orangtua		16
	Anak harus mematuhi		4
	keputudsan orangtua		
	Aturan yang kaku		32
	Tidak bebas		22
	Menghukum anak dengan		2
	menggunakan kekerasan		29
	Pendapat anak tidak		35
	diperdulikan		
	Orangtua cenderung		11
	Emosional		
	Orangtua mengancam anak		13
Pola Asuh Authoritative	Anak didorong untuk	6	
(Demokratif)	mandiri		
	Anak memiliki ruang	24	
	bermain yang luas		

	A 1 1 1 1	1 7	1
	Ada kontrol dari orangtua	7	
		28	
	Orangtua memberikan	20	
	kesempatan anak untuk		
	memilih		
	Orangtua terbuka dan	3	
	fleksible		
	Peraturan yang rasional	36	
	Orangtua memberikan	12	
	rasa sayangnya	12	
	Tusu sayangnya		
		27	1
		27	
	Pemberian nasehat	30	
	Pemberian kepercayaan	14	
	Anak dijadikan sahabat	33	
Pola Asuh Permissive	Tidak menghukum anak		1
(Permisif)	Menerima apa yang		31
	dilakukan anak tanpa		21
	memberikan intervensi		
	Memberikan sedikit		5
	tuntunan tanggung jawab		
	anak		
	Anak kurang memiliki rasa		15
	tanggung jawab		
	Anak mengacuhkan		19
	kedisiplinan		
	Aturan tidak ketat		17
	7 Haran Haak Ketat		34
	Anak terlalu bebas		8
			10
	Menimbulkan tingkah laku		
	agresif anak		25
	Orangtua tidak peduli		23
	dengan perilaku anak		

2. OBSERVASI PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK USIA (4-5 TAHUN)

a. Kompetensi Dasar

Perkembangan Bahasa Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak

Usia Dini Tentang Aspek Perkembangan Bahasa adalah:

- 3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).
- 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
 (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

b. Kisi-kisi Observasi Berbicara Anak Usia Dini (4-5 Tahun)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Berbicara Anak Usia Dini

No	Kompetensi Dasar		Indikator
1.	3.11 Memahami bahasa ekspresif	1.	Dapat menjawab pertanyaan apa,
	(mengungkapkan bahasa secara verbal		siapa, mengapa, dimana dan
	dan non verbal		sebagainya
		2.	Menirukan kalimat yang disampaikan
			secara sederhana
		3.	Mengungkapkan keinginan, perasaan
			dan pendapat dengan kalimat
			sederhana
		4.	Menunjukkan perilaku senang
			terhadap gambar-gambar di dalam

		buku
2.	4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal	5. Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang sederhana6. Menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana
		Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Saifuddin Azwar, bahwa data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. 46 Menurut Sugiyono Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

 $^{^{46}}$ Azwar, "Metodologi Penelitian BAB III Jenis dan Metode Penelitian" dalam http://eprints.walisongo.ac.id/1069/4/061211004_BAB3.pdf diakses 08 Maret 2018

pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁷

Data penulis yang digunakan sebagai sumber data primer adalah informasi atau data yang berasal dari subyek penelitian, dalam hal ini adalah Orangtua dan murid PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan. Sedangkan untuk data sekunder adalah dari guru kelas dan dokumen-dokumen pendukung serta raport hasil penilaian selama satu semester. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan kuantitatif:

a. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner (Angket). Menurut Sugiyono Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁸

Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang disusun sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan responden sendiri. Semua alternatif jawaban yang

⁴⁷ Ibid, halaman 137 ⁴⁸ Ibid, halaman 142

harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. 49

Angket ini dipergunakan dalam penelitian ini adalah rating scale, dengan Rating Scale data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam kualitatif. Dalam skala model rating scale, responden tidak akan menjawab salah satu dari salah satu dari jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap apa saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.⁵⁰

Melaui angket ini peneliti dapat memperoleh presentase dari Pola Asuh Orangtua yang diberikan kepada anak, melalui jumlah dari angket yang berisi Pola Asuh Demokratis, Permisif dan Otoriter dan dijadikan tabel presentase agar lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan yang mana saja

b. Observasi terstuktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana

-

Metodologi Penelitian BAB III Jenis dan Metode Penelitian dalam http://eprints.walisongo.ac.id/1069/4/061211004_BAB3.pdf diakses 08 Maret 2018
50 Ibid, halaman 98

tempatnya. Pedoman wawancara terstuktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua pengamatan berupa pola asuh orangtua dan juga perkembangan berbicara anak yang dilihat dari usia anak. Melalui Indikator bahasa reseptif anak, yang ada dalam K13 untuk anak usia 4-5 tahun dan akan dijabarkan sesuai perkembangan berbicara anak.

c. Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert, dalam variabel Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-chusna mempergunakan 4 alternatif jawaban: "Sangat tidak setuju", "tidak setuju", "setuju", dan "sangat setuju". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1sampai 4.

Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban

- Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS)
 memperoleh nilai 1
- 2) Alternatif jawaban tidak setuju (TS) memperoleh nilai 2
- 3) Alternatif jawaban setuju (S) memperoleh nilai 3
- 4) Alternatif jawaban sangat setuju (SS) memperoleh nilai 4

Sedangkan dalam variabel Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun PAUD Al-Chusna dengan mempergunakan empat alternatif jawaban : " Belum berkembangan", " mulai

.

⁵¹ Ibid, halaman 146

berkembang", "berkembang sesuai harapan ", "berkembangan sangat baik". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban

- Alternatif jawaban belum berkembangan (BB)
 memperoleh nilai 1
- 2) Alternatif jawaban mulai berkembang (MB) memperoleh nilai 2
- 3) Alternatif jawaban berkembang sesuai harapan (BSH) memperoleh nilai 3
- 4) Alternatif jawaban berkembangan sangat baik (BSB) memperoleh nilai 4

Angket adalah salah satu jenis dari instrumen, sedangkan instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Untuk itu dalam penyusunannya, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi". Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.⁵²

⁵² Arikunto "Metodologi Penelitian BAB III Jenis dan Metode" Penelitian dalam http://eprints.walisongo.ac.id/1069/4/061211004_BAB3.pdf diakses 08 Maret 2018

Sebelum angket disebar ke responden peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas, reabilitas dan korelasi product moment.

d. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti kesucian alat ukur artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kontruks.

a. Uji Validitas Kontruksi (Contruct Validity)

Validitas kontruks dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan dengan skor total. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstuksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli menurut sugiyono.⁵⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas kontruksi melalui dua cara : Yang pertama yaitu memberikan definisi apa saja yang akan diukur melalui ciri-ciri pola asuh orangtua pada anak kemudian dijadikan indikator. Kemudian yang kedua adalah untuk memperkuat hasil validitas kontruksi, peneliti

⁵³ Ibid, halaman 121⁵⁴ Ibid, halaman 125

mengkonsultasikan hasil dari penjabaran indikator dalam pertanyaan melalui dosen pembimbing dan dua ahli dalam bidang ke Pendidikan Anak Usia Dini dan memperoleh instrumen yang kuat dan valid.

F. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Sebelum dilakukan analisis korelasi product moment, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji validitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.⁵⁵ Penghitungan uji prasyarat dan analisis korelasi product moment dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20 for windows.

1. Uji Validitas

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan, dalam hal ini angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Product Moment. Cara analisisnya dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r tabel. Bila t hitung > dari t tabel atau r hitung > dari r tabel, maka nomor pertanyaan tersebut valid. Bila menggunakan

⁵⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RnD. (Bandung:Alfabet, 2015), hal 183

program komputer, asalkan r yang diperoleh diikuti harga p < 0.05 berarti nomor pertanyaan itu valid.

$$r_{\rm xy} = \frac{\sum_{\rm xy} \frac{N\sum {\rm XY} - (\sum {\rm X})(\sum {\rm Y})}{\sqrt{\left({\rm N}\sum {\rm X}^2 - (\sum {\rm X})^2\right)\left({\rm N}\sum {\rm Y}^2 - (\sum {\rm Y})^2\right)}} }{ \frac{1}{\sqrt{\left({\rm N}\sum {\rm X}^2 - (\sum {\rm X})^2\right)\left({\rm N}\sum {\rm Y}^2 - (\sum {\rm Y})^2\right)}} } }{ \frac{1}{\det {\rm gan \ angka \ kasar}} }$$

Dimana:

 r_{11} = Nilai reliabilitas

 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

 S_t = Varians total

k = Jumlah item

a. Uji Reabilitas

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum_{x^2})(\sum_{x^2})}}$$

Perlu diketahui bahwa yang diuji kehandalannya hanyalah nomor penyataan yang sahih saja. Metode yang biasa digunakan untuk uji kehandalan adalah teknik ukur ulang dan teknik sekali ulur.

$$R_{nn} = \frac{nr}{1 + (n-1)r}$$

Dimana:

 r_{nn} = besarnya koefisien reliabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru.

n = berapa kali butir-butir soal tersebut ditambah.

r = besarnya koefisien reliabilitas sebelum butir-butir soal

b. Rumus Korelasi Pearson Parsial

Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi Pearson karena rumus perhitungan Koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut :

(Rumus ini disebut juga dengan Pearson Parsial)

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana:

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

 $\Sigma x = \text{Total Jumlah dari Variabel } X$

 $\Sigma y = \text{Total Jumlah dari Variabel Y}$

 Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

 Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy= Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y